

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : “**Analisis Pelaksanaan Zakat Produktif Di BAZNAS Kabupaten Solok**” Disusun oleh **Wenti Sri Novita, NIM 3217.190** Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi tahun 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keinginan penulis untuk mengetahui apakah pelaksanaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Solok sudah sesuai dengan Perspektif Ekonomi Islam *Tauhid* (Keimanan), *‘Adl* (Keadilan), *Nubuwwah* (Kenabian): *sidiq* (benar,jujur), *amanah* (tanggung jawab, dapat dipercaya, kredibilitas), *fathonah* (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas) dan *tabligh* (komunikasi terbuka dan pemersaran), *Khalifah* (Pemerintah) Dan *Ma’ad* (Hasil). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan zakat produktif Perspektif Ekonomi Islam *Tauhid* (Keimanan), *‘Adl* (Keadilan), *Nubuwwah* (Kenabian): *sidiq* (benar,jujur), *amanah* (tanggung jawab, dapat dipercaya, kredibilitas), *fathonah* (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas) dan *tabligh* (komunikasi terbuka dan pemersaran), *Khalifah* (Pemerintah) Dan *Ma’ad* (Hasil) dan untuk mengetahui tujuan dari zakat produktif sudah tercapai atau belum.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mendatangi langsung objek atau lokasi penelitian untuk mengetahui secara langsung keadaan sekarang dan interaksi sosial disuatu lingkungan unit sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui: observasi, wawancara, dokumentasi.

Pelaksanaan zakat produktif oleh pada BAZNAS Kabupaten Solok Menurut Perspektif Ekonomi Islam *Tauhid* (Keimanan), *‘Adl* (Keadilan), *Nubuwwah* (Kenabian): *sidiq* (benar,jujur), *amanah* (tanggung jawab, dapat dipercaya, kredibilitas), *fathonah* (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas) dan *tabligh* (komunikasi terbuka dan pemersaran), *Khalifah* (Pemerintah) Dan *Ma’ad* (Hasil) pelaksanaannya oleh *amil* BAZNAS Kabupaten Solok sudah baik akan tetapi Dana bantuan zakat produktif sudah membantu *mustahik* dalam permodalan akan tetapi belum dapat menjadikan *mustahik* menjadi *muzaki* karena bantuan dana yang diberikan masih minim hanya berkisar Rp 1.000.000 sampai Rp 1.500.000 jadi bantuan dana hanya bisa membuat usaha *mustahik* membaik dan belum maju secara signifikan. Seharusnya BAZNAS Kabupaten Solok melakukan pengawasan terhadap perkembangan usaha *mustahik* diadakan bimbingan, pembinaan dan pengawasan berkelanjutan agar usaha *mustahik* lebih berjalan lancar akan tetapi dikarenakan jumlah *mustahik* penerima bantuan usaha produktif banyak dan tidak hanya bantuan usaha produktif saja program BAZNAS Kabupaten Solok. juga daerah di Kabupaten solok yang luas sedangkan personil BAZNAS Kabupaten Solok terbatas.

Kata kunci : zakat, ,mustahik, pelaksanaan.